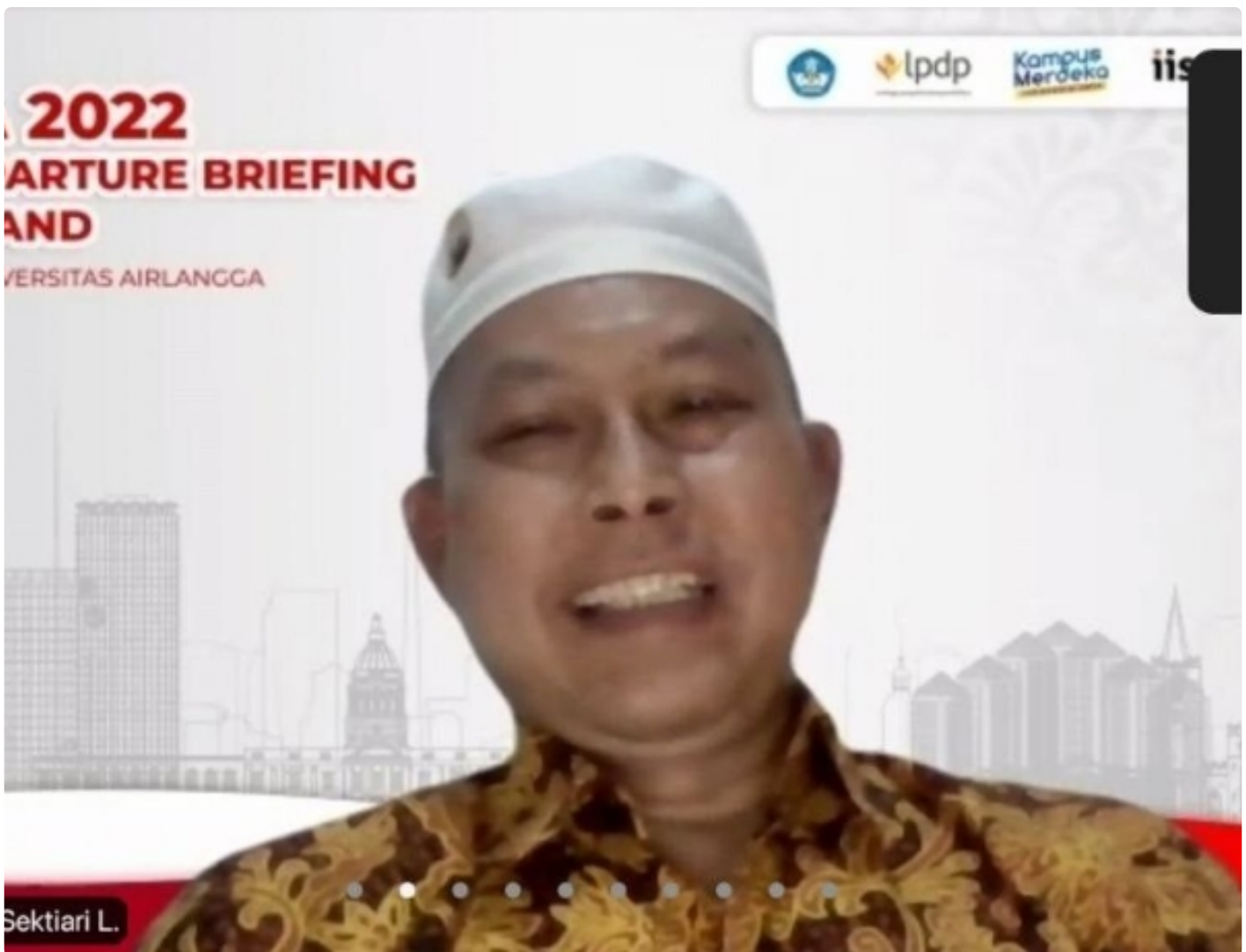


EKSPOS

Wakil Rektor UNAIR Tunjukkan Rasa Bangga dalam Acara Pra-Keberangkatan IISMA 2022 Kawasan Britania Raya-Irlandia

Achmad Sarjono - JATIM.EKSPOS.CO.ID

Aug 15, 2022 - 05:06



Prof Dr Bambang Sektiari Lukiswanto DEA DVM selaku Wakil Rektor bidang Akademik, Mahasiswa, dan Alumni UNAIR, dalam Pre-Departure Briefing IISMA UK-Ireland, Selasa (9/08/2022). (Foto: Dokumentasi Pribadi)

SURABAYA – Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2022 telah mengantarkan berbagai mahasiswa di seantero negeri menuju kampus impian mereka secara global. Salah satu kawasan dengan banyak peminat dalam program IISMA adalah Britania Raya-Irlandia. Sebanyak 233 mahasiswa Indonesia berhasil lolos seleksi IISMA ke 17 perguruan tinggi yang tersebar di kawasan tersebut.


Untuk mengantarkan mahasiswa menuju masa keberangkatan mereka, IISMA secara rutin mengadakan ‘Pre-Departure Briefing’ secara daring pada tiap kawasan penerima beasiswa. [Universitas Airlangga](#) (UNAIR) diberi kehormatan untuk menjadi host untuk acara tersebut dalam kawasan Britania Raya-Irlandia. Sebagai perwakilan universitas, Prof Dr Bambang Sektiari Lukiswanto DEA DVM selaku Wakil Rektor bidang Akademik, Mahasiswa, dan Alumni UNAIR, turut hadir memberikan sambutan.

Prof Bambang mengapresiasi dan menunjukkan rasa bangganya terhadap seluruh penerima beasiswa IISMA kawasan Britania Raya-Irlandia. Pasalnya, jumlah peminat IISMA yang memilih universitas di kawasan ini mencapai lebih dari tiga ribu orang. Tingkat kelolosan penerima beasiswa IISMA di kawasan ini hanya sekitar enam persen saja.

“Kalian merupakan kandidat terbaik dan terpilih,” tegas alumni doktor dari University of Paris V tersebut, Sabtu (14/8/2022).

Penerima Satya Lencana tahun 2006 dan 2012 tersebut tidak lupa berpesan bahwa IISMA merupakan kesempatan yang luar biasa bagi para awardee. Prof Bambang menambahkan bahwa selain meningkatkan ilmu dan pengetahuan, peluang ini juga akan memperluas jejaring global para penerima beasiswa. Mahasiswa hendaknya mempertahankan sifat adaptif, terbuka, hingga disiplin agar bisa bertahan ketika melakukan studi ke luar negeri.

“Ingatlah kenapa saudara dipilih. Pesan saya, selalu berpegang teguh pada Pancasila dan resapi aspek-aspek positif,” harap Bambang.



The image shows a presentation slide from the Embassy of the Republic of Indonesia in London. The slide features the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) in the top left corner. The main title is "You are the real..... Indonesian Ambassadors". Below the title, there is a bulleted list of expectations for Indonesian students abroad. The slide is displayed on a screen with a "Recording" indicator in the top left and a list of participants on the right side. The bottom of the slide has a red banner with the text "Education and Culture Attaché – Embassy of The Republic of Indonesia".

You are the real.....
Indonesian Ambassadors

- Jaga nama baik bangsa
→ sikap, perilaku, semangat, kerja keras
- Promosi keIndonesiaan
- Untuk Indonesia
→ *take the good, leave the evil*

Education and Culture Attaché – Embassy of The Republic of Indonesia

Cuplikan presentasi dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di London. (Foto: Dokumentasi Pribadi)

Prof Bambang berharap, penerima beasiswa IISMA di kawasan Britania Raya-Irlandia tidak hanya dapat belajar saja di negeri orang. Namun juga menjelajahi budaya di negara lain serta senang berteman dengan berbagai individu. Jejaring ini akan meningkatkan kesempatan kolaborasi antara mahasiswa Indonesia dengan mahasiswa dari beragam latar belakang.

Sebagai penutup, pakar ilmu kedokteran hewan tersebut juga mengingatkan mahasiswa bahwa mereka adalah duta bangsa. Awardee hendaknya turut menjunjung semangat dan antusiasme budaya Indonesia. Adalah peran seorang pelajar untuk ikut mempromosikan keindahan budaya Indonesia di negara lain.

Pre-Departure Briefing merupakan salah satu dari rangkaian acara yang diikuti oleh penerima beasiswa IISMA dari seluruh Indonesia dengan dibagi menurut kawasan. Tahun ini, IISMA menerima sebanyak 1.155 mahasiswa yang lolos ke berbagai perguruan tinggi di seluruh dunia. (*)

Penulis: Deanita Nurkhalisa

Editor: Binti Q. Masruroh